

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasannya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakter *muth'mainah* mahasiswa sebelum diadakan layanan konseling kesehatan mental berdasarkan teori transformasi ruhani Ibn. Qayyim al-Jauziyah, baik secara keseluruhan, aspek maupun indikatornya berada pada skala sedang.
2. Karakter *muth'mainah* mahasiswa setelah diadakan layanan konseling kesehatan mental berdasarkan teori transformasi ruhani Ibn. Qayyim al-Jauziyah, baik secara keseluruhan, aspek maupun indikatornya pada umumnya tinggi. Meningkatnya karakter *muth'mainah* mahasiswa ditandai oleh : (a) kemampuan kualitas mental individu yang kuat, (2) sikap sosial yang positif, (3) hubungan spiritual dengan Tuhan semakin meningkat.
3. Model hipotetik konseling kesehatan mental berdasarkan teori transformasi ruhani Ibn. Qayyim al-Jauziyah dituangkan dalam panduan teknis operasional yang berisi rumusan tentang deskripsi model, karakteristik hubungan, norma kelompok, peran konselor, anggota kelompok, dan adegan layanan.
4. Hasil validasi rasional pakar bimbingan dan konseling serta psikolog Islam terhadap model hipotetik konseling kesehatan mental

Ahmad Waki, 2013

*Model Bimbingan Dan Konseling Kesehatan Mental Berdasarkan Teori Transformasi Ruhani Ibn. Qayyim Al-Jauziyah Untuk Pengembangan Karakter Muth'mainah Mahasiswa*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berdasarkan teori transformasi ruhani Ibn. Qayyim al-Jauziyah menunjukkan bahwa model yang dikembangkan dinilai layak sebagai suatu model intervensi konseling kesehatan mental berdasarkan teori transformasi ruhani Ibn. Qayyim al-Jauziyah.

5. Model konseling kesehatan mental berdasarkan teori transformasi ruhani Ibn. Qayyim al-Jauziyah efektif untuk mengembangkan karakter *muth'mainah mahasiswa*, baik secara keseluruhan, aspek, maupun indikatornya, antara sebelum dan setelah perlakuan. Dalam hal ini rata-rata skor setiap aspek dan indikatornya yang diperoleh setelah diberikan layanan konseling kesehatan mental berdasarkan teori transformasi ruhani Ibn. Qayyim al-Jauziyah lebih besar dibanding rata-rata skor setiap aspek dan indikatornya sebelum konseling.

#### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Model konseling kesehatan mental berdasarkan teori transformasi ruhani Ibn. Qayyim al-Jauziyah efektif untuk mengembangkan karakter *muth'mainah mahasiswa*, baik secara keseluruhan, aspek, maupun indikatornya, antara sebelum dan setelah perlakuan. Oleh karena itu model konseling kesehatan mental berdasarkan teori transformasi ruhani Ibn. Qayyim al-Jauziyah direkomendasikan untuk

digunakan konselor dalam membantu untuk mengembangkan karakter *muth'mainah* mahasiswa.

2. Model konseling kesehatan mental berdasarkan teori transformasi ruhani Ibn. Qayyim al-Jauziyah untuk mengembangkan karakter *muth'mainah* mahasiswa, dapat memperkaya khazanah keterampilan para konselor dalam pelayanan peningkatan/pengembangan karakter *muth'mainah* mahasiswa. Model konseling tersebut direkomendasikan untuk dijadikan salah satu bahan peningkatan kompetensi konselor profesional dalam memberikan layanan konseling bagi mahasiswa.
3. Setelah penelitian model konseling kesehatan mental berdasarkan teori transformasi ruhani Ibn. Qayyim al-Jauziyah untuk mengembangkan karakter *muth'mainah* mahasiswa, maka penelitian ini direkomendasikan agar dilaksanakan penelitian sebagai berikut:
  - a). Subjek penelitian ini adalah mahasiswa. Peneliti selanjutnya dapat memperluas subjek penelitian meliputi, dewasa muda, kaum dewasa, dan masa lansia.
  - b) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan konseling kesehatan mental yang lebih spesifik untuk mengembangkan karakter *muth'mainah*, misalnya menggunakan pendekatan behavioral, rational emotif-therapy, dan lain sebagainya.